

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Kecerdasan emosional memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, di mana siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat mengelola emosi dan berinteraksi dengan baik, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan karakter yang positif. Lingkungan yang mendukung juga berkontribusi besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas moral dan mental mereka. Adapun pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Karet III menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, pendekatan kontekstual, dan lingkungan kelas yang inklusif berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kecerdasan emosional siswa, yang pada gilirannya mendukung pemahaman dan pengelolaan emosi mereka dalam konteks pendidikan.
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti sarana prasarana yang memadai, inovasi pembelajaran dari guru, dan minat belajar siswa, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami dan mencintai nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Pancasila. Sedangkan Faktor-faktor yang menghambat pembelajaran Pendidikan Pancasila meliputi kurangnya minat belajar siswa dan terbatasnya jam pelajaran, sementara peran kepala sekolah yang efektif sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memotivasi guru serta siswa. Sinergitas antara kepala sekolah dan guru menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang peran kecerdasan emosional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada kelas VI di SD Negeri Karet III tahun ajaran 2024/2025 dan umumnya bagi sekolah lainnya, adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, di mana siswa yang mampu mengelola emosi dan berinteraksi dengan baik akan mencapai tujuan pendidikan dan karakter positif, didukung oleh strategi pembelajaran berdiferensiasi dan lingkungan kelas inklusif.
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti sarana yang memadai, inovasi guru, dan minat siswa, sementara faktor penghambat termasuk kurangnya minat dan jam pelajaran. Sinergitas kepala sekolah dan guru adalah kunci keberhasilan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat rekomendasi yang mungkin akan berguna dalam membangun kecerdasan emosional siswa dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri Karet III sebagai berikut.

1. Penambahan jam pembelajaran di dalam pertemuan perminggunya atau perbulannya sehingga pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat tercapai dengan maksimal. Penambahan buku-buku yang mampu membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri di rumah sebagai bahan pembelajaran para siswa selain materi yang telah diberikan oleh pendidik.
2. Membangun antusias siswa dalam mengikuti kegiatan kontekstual yang kami adakan, dan memasukkan ke dalam pembelajaran reguler sebagai penguatan siswa ke dalam bidang kecintaannya kepada tanah air melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan memaksimalkan hasil yang dapat dicapai oleh siswa.